



SONGKET UNGGAN KARYA DITA HARPENI DALAM FOTOGRAFI FASHION

Adril Kudri.Z, Hendra Nasution, S.Sn., M.Sn , Ivan Saputra, S.Pd M.Sn

Prodi Fotografi, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Padangpanjang

E-mail. adrilkudri95@gmail.com

ABSTRAK

Penciptaan Karya ini dilakukan dengan proses yang kompleks. Motif songket unggan dalam nuansa glamor adalah sumber inspirasi penciptaan karya seni karena memiliki makna yang menarik. Songket unggan memiliki dua motif yaitu unggan saribu bukik dan lansek manih. Kedua ornamen motif tersebut memiliki makna kekompakan dalam kerja sama, kegigihan dan keinginan untuk maju. Proses penciptaan karya seni ini dilakukan dengan tiga tahap sebagai proses penciptaan karya yaitu eksplorasi, perencanaan, dan perwujudan yang menjadi langkah utama dalam penciptaan karya ini. Eksplorasi merupakan tahap awal untuk menggali sumber ide berupa *trend fashion* terkini dan mendalami filosofi songket itu sendiri. Fotografi *fashion* itu sendiri merupakan jenis foto yang menampilkan berbagai mode pakaian yang terkait dengan gaya hidup. Metode kedua yaitu perencanaan yang merangkum tentang rancangan desain berupa *project release* untuk rancangan dalam tahap pemotretan. Metode ketiga yaitu perwujudan karya, dalam hal ini pengkarya mewujudkan ide, konsep, gagasan, dan rancangan menjadi karya busana dalam wujud yang sebenarnya. Konsep dari visual songket unggan ini merupakan gambaran baru untuk memperkenalkan kepada masyarakat dalam menciptakan busana-busana yang elegan dan modern namun tetap mempertahankan nilai filosofi yang terkandung dengan menggunakan teknik pencahayaan.

Kata Kunci : Songket Unggan, Fotografi Fashion, Mix Lighting

ABSTRACT

The creation of this work is done with a complex process. The songket unggan motif in glamorous shades is a source of inspiration for the creation of artworks because it has an interesting meaning. Songket unggan has two motifs namely unggan saribu bukik and lansek manih. Both motif ornaments have the meaning of cohesiveness in cooperation, persistence and the desire to move forward. The process of creating this artwork is carried out with three stages as a process of creating works, namely exploration, planning, and realization which are the main steps in the creation of this work. Exploration is the initial stage to explore the source of ideas in the form of the latest fashion trends and explore the philosophy of songket itself. Fashion photography itself is a type of photo that displays various modes of clothing related to lifestyle. The second method is planning, which summarizes the design design in the form of a project release for design in the shooting stage. The third method is the realization of the work, in this case the author realizes the ideas, concepts, ideas, and designs into actual fashion works. The concept of this visual songket unggan is a new image to introduce to the public in creating elegant and



modern clothes but still maintaining the philosophical values contained by using lighting techniques.

Keywords: Songket Unggan, Fashion Photography, Mix Lighting

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bangsa dengan kekayaan budaya yang melimpah, termasuk didalamnya adalah kekayaan akan ragam kain tradisional yang khas dari tiap daerah di Indonesia, Salah satunya kain Songket di Sumatera Barat.

Songket adalah kain yang ditenun dengan menggunakan benang emas atau perak dan songket tersebut dihasilkan dari daerah-daerah tertentu saja seperti, Palembang, Minangkabau, Lombok, Sumbawa dan lain sebagainya (kartiwa, 1989:98). Kain Songket Minangkabau sangat terkenal dengan hiasan benang emas dan perak beserta motifnya yang menjunjung tinggi nilai adat dan kebudayaan setempat, Songket Unggan yang berasal dari Nagari Unggan Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung Songket Unggan digunakan sebagai bahan untuk membuat baju, salendang dan busana lainnya. Salah satu desainer sekaligus owner Rumah Jahit Dita, sudah banyak memproduksi busana yang dikombinasikan dengan songket ungan.

Ketertarikan pengkarya mengusung tema Songket Unggan adalah menjadikan Songket Unggan sebagai objek foto pada penciptaan tugas akhir kuliah, sekaligus berkolaborasi dengan Desainer Dita Harpeni yang bertujuan untuk melestarikan budaya dan tradisi agar songket tetap lestari. Dan karya foto yang dihasilkan pengkarya juga dijadikan sebagai media promosi bagi akun sosial media *rumah jahit dita* maupun media sosial yang berkaitan untuk mempromosikan *Songket Unggan* ke masyarakat luas.. Dalam hal ini pengkarya menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk fotografi *fashion*.

Visualisasi karya diwujudkan dalam bentuk fotografi *fashion*. Fotografi *fashion* adalah salah satu *genre* fotografi yang menekankan pada produk busana dan aksesorisnya (Abdi, 2012:28). Pengkarya menggunakan 6 macam karya songket Unggan dengan motif Unggan Seribu Bukit, Motif Lansek manih dengan menyertakan 4 orang model yang masih muda dalam penggarapan karya agar kesan visual sampai kepada penikmat foto. Selain itu, pengkarya

juga menampilkan foto *beauty-shot* untuk memperlihatkan keindahan pada diri model saat mengenakan busana Songket Unggan tersebut. Tak lupa juga, pengkarya memvisualkan detail Songket Unggan saat dikenakan untuk memperlihatkan kreasi desain gaun dan aksesoris songket. Berdasarkan uraian di atas pada latar belakang akan di tarik rumusan penciptaan.

Beauty-shot

Beauty-shot adalah sebuah istilah dalam dunia fotografi yang berarti segala sesuatu yang dihasilkan dalam fotografi selayaknya tampak cantik, menarik, dan tata cahaya.

Dunia fotografi tidak lepas dari yang namanya pola pencahayaan. Pencahayaan yang digunakan bisa bersumber dari cahaya alami, yaitu sinar matahari dan sumber cahaya buatan yang berasal dari perangkat lampu. Pencahayaan yang pengkarya gunakan saat mengambil foto pembuatan Songket Unggan yaitu *Mix Lighting*. Pemotretan dengan penggunaan speedlite dan memanfaatkan *natural light* (cahaya alami) untuk menjaga kualitas warna foto sesuai dengan warna asli dari objek. Dalam proses penciptaan karya tugas akhir terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, antara lain:

1. Persiapan (*Eksplorasi*)

Dalam tahap ini pengkarya melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi serta referensi. Melakukan tambahan informasi berbagai pencarian informasi tentang Songket unggan terbaru di internet, mengumpulkan ide, sharing dengan teman, mencari referensi yang terkait tentang penciptaan karya fotografi fashion yang akan dibutuhkan dalam pemotretan, serta menetapkan objek yang akan dieksekusi.. Dalam proses ini, pengkarya mulai memiliki gambaran seperti apa karya foto yang akan dieksekusi berdasarkan ide dan gagasan yang sudah pengkarya pikirkan dan proses penciptaannya. Realisasi konsep yang dilakukan berbentuk karya fotografi. Karya foto ini diproses diluar dan didalam ruangan dengan memanfaatkan properti pendukung dan pencahayaan yang cocok dengan konsep yang sudah dibuat. Pengkarya mencoba merealisasikan apa



yang telah dipersiapkan sebelumnya. Persiapan Langkah awal bagi pengkarya yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Pengkarya melakukan berbagai persiapan berupa pencarian di internet, mengumpulkan ide, *sharing* dengan teman,

Studi Pustaka

Mengumpulkan data dengan tinjauan ke perpustakaan dan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun beberapa sumber buku Gema Industri Kecil yang mana disana ada sejarah mulanya Songket Unggan ada (GMI , 2018 : 16).

b. Wawancara

Menurut Subana, dkk (2000:29) wawancara adalah instrument pengumpul data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Pengkarya dapat mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan *millennial* songket dengan teknik ini. Wawancara dilakukan secara terstruktur , yaitu dengan memberikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu dengan sistematis kepada desainer, dimana pertanyaan tersebut akan mendukung pengumpulan data yang lebih akurat.

c. Talent

pengkarya memilih talent sesuai kriteria yang sudah ditentukan seperti :

- Usia : talent yang berusia 19-24 tahun
- Tinggibadan :minimal 160cm
- Kulit :sawo matang
- Face :fotogenic

PEMBAHASAN

Karya yang dihasilkan pada skripsi yang berjudul “Songket *Unggan Karya Dita Harpeni dalam Fotografi Fashion*” ini berjumlah 20 karya yang dimana pada karyanya memiliki desain busana yang berbeda.Pada penciptaan karya ini, pengkarya hanya memakai satu *lighting* dengan tujuan untuk

memfokuskan pusat pandangan penikmat karya pada satu objek yang dituju. Meskipun dengan angle *full body* namun dengan adanya teknik pencahayaan menggunakan snoot tersebut maka tujuan pengkarya dapat tersampaikan.

Pada dasarnya, batik memiliki filosofi yang berbeda di setiap motifnya. Salah satunya pada motif Songket Unggan yang memiliki filosofi sebagai lambang kesuburan dan kemakmuran. Selain warnanya yang elegan dan memiliki makna yang dalam, songket ini juga sangat cocok untuk dijadikan berbagai busana yang berbeda pada umumnya namun tetap menarik seperti halnya pakaian-pakaian modern saat ini. Dalam penciptaan karya ini pengkarya dapat menghasilkan beberapa karya foto yang kemudian diseleksi pengkarya dan telah dikurasi oleh pembimbing karya.



Deskripsi karya

Foto karya pertama dalam tugas akhir “songket unggan karya dita harpeni dalam fotografi fashion” yang diberi judul UNGGAN BATANDUAK. Unggan

batanduak merupakan kombinasi motif unggan lansek manih dengan aksesoris kepala berbentuk tanduk yang juga ditambahkan motif songket unggan, Desain busana yang dibuat seperti gaun simple dan ditambahkan rompi sebagai pemanis dari busana tersebut. Foto yang berjudul Unggan Batanduak diambil diluar ruangan (outdoor) dengan dua lighting Godox TT600 dengan arah cahaya oval light (arah cahaya dari sudut 45derjat). Cahaya yang dihasilkan terhadap model merata namun juga terdapat sedikit shadow (bayangan) dibagian tertentu. Penulis menggunakan kamera Nikon D610 dengan Lensa 85mm. setingan kamera saat pemotretan yaitu ISO 640, shutter speed 1/200 dan F/2. Proses editing dilakukan dengan menggunakan software adobe photoshop CS3. Penulis melakukan beberapa tahapan dalam proses editing, pertama membersihkan bagiah area wajah seperti jerawat. Selain itu Cropping pada foto kemudian mengoreksi warna





Deskripsi karya

Foto karya Kesembilan dalam tugas akhir “songket unggan karya dita harpeni dalam fotografi fashion” yang diberi judul NIA.

Foto Kesembilan merupakan Songket Unggan Dengan motif Lansek Manih, foto ini memperlihatkan detail motif Lansek manih dengan warna purple.

Foto yang berjudul NIA diambil diluar ruangan (outdoor) dengan available lighting (cahaya alami yang bersumber dari cahaya matahari). Penulis menggunakan kamera Nikon D610 dengan Lensa 50mm. setingan kamera saat pemotretan yaitu ISO 100, shutter speed 1/640 dan F/1.8

Proses editing dilakukan dengan menggunakan software adobe photoshop CS3. Penulis melakukan beberapa tahapan dalam proses editing, pertama membersihkan bagiah area wajah seperti jerawat. Dan meratakan cahaya dibagian busana Selain itu Cropping pada foto kemudian mengoreksi warna foto agar seimbang dengan warna background foto.



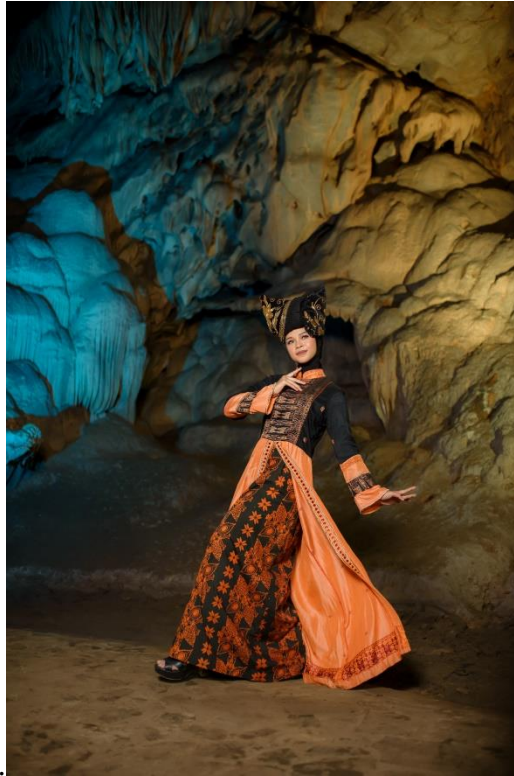
Deskripsi karya

Foto karya Kelima dalam tugas akhir “songket unggan karya dita harpeni dalam fotografi fashion” yang diberi judul SEIMBANG. Foto Kelima merupakan Songket Unggan Dengan motif Unggan Saribu Bukik dengan pose menyamping untuk meperlihat motif dibelakang dan aksesoris yang ada pada busana.

Foto yang berjudul Seimbang diambil diluar ruangan (outdoor) dengan available lighting (cahaya alami yang bersumber dari cahaya matahari). Penulis menggunakan kamera Nikon D610 dengan Lensa 85mm. setingan kamera saat pemotretan yaitu ISO 50, shutter speed 1/200 dan F/3.5

Proses editing dilakukan dengan menggunakan software adobe photoshop CS3. Penulis melakukan beberapa tahapan dalam proses editing, pertama membersihkan bagiah area wajah seperti jerawat. Dan meratakan

cahaya dibagian busana Selain itu Cropping pada foto kemudian mengoreksi warna foto agar seimbang dengan warna background foto.



Deskripsi karya

Foto karya Keduapuluh dalam tugas akhir “songket unggan karya dita harpeni dalam fotografi fashion” yang diberi judul Rancak Takambang

Foto Keduapuluh merupakan Songket Unggan Dengan motif Unggan Saribu Bukik, sebuah kombinasi warna dan motif songket yang selaras..

Foto yang berjudul Rancak Takambang diambil didalam goa (indoor) dengan dua lighting Godox TT600 dengan arah cahaya oval light (arah cahaya dari sudut 45derjat)). Penulis menggunakan kamera Nikon D610 dengan Lensa 35mm. setingan kamera saat pemotretan yaitu ISO 800, shutter speed 1/80 dan F/2

Proses editing dilakukan dengan menggunakan software adobe photoshop



CS3. Penulis melakukan beberapa tahapan dalam proses editing, pertama membersihkan bagiah area wajah seperti jerawat. Dan meratakan cahaya dibagian busana Selain itu Cropping pada foto kemudian mengoreksi warna foto agar seimbang dengan warna background foto.

warna.

PENUTUP

Songket unggan dengan motif Unggan Saribu Bukik memiliki ciri khas yaitu pada motifnya sedangkan Motif Lansek Manih memiliki ciri khas warna yang cerah. Memilih lokasi untuk pemotretan seperti goa menjadi pengalaman yang berbeda dan banyak pelajaran. Dengan konsep tugas akhir yang dibuat pengkarya semoga menjadi perbandingan untuk pengkarya lain yang memilih genre fotografi fashion, dan semakin mengeksplorasi lokasi yang mendukung konsep foto.

Dalam menciptakan sebuah karya tidak ada hal yang bisa sempurna seperti yang di harapkan, seperti memilih lokasi di dalam goa sangat diperlukan minimal 3 lighting untuk membantu penerangan. Dan sebaiknya ketika melakukan pemotretan outdoor kita harus memulai persiapan dari pagi.



DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Yulian. 2005. *Tips & Trik Fotografi : Teori dan Aplikasi Belajar Fotografi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Burhanuddin. 2014. *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Istiqomah, D., & Sari, M. P. (2021). Fotografi Komersial dalam Foto Potrait Fashion Vogue. *Jurnal Desain*, 9(1), 36-46.

Mulyanta, Edi S. 2008. *Teknik Modern Fotografi Digital*. Yogyakarta: Andi Offset.

Setiadi, Teguh. 2017. *Dasar Fotografi : Cara Cepat Memahami Fotografi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Triadi, Darwis. 2015. *Emosi Sebuah Foto*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Umang. 2016. *Fotografi Potret : Menciptakan Keindahan dalam Balutan Kamera*. Yogyakarta: Andi Offset

DAFTAR WEBTOGRAFI

Dybisz, Natalie. 2012. *Creative Portrait Photography*. New York: The Ilex Press Limited.

Sukaya, Y. (2009). Bentuk dan Metode dalam Penciptaan Karya Seni Rupa. *Jurnal Seni Dan Pengajarannya*, 1(1), 1-16.

Timmerman, B. Y. 2021. Teater Pose, Adaptasi Seni Peran Teater untuk Aplikasi Pertunjukan Fesyen Naratif. *Jurnal Kajian Seni*, 7(2), 142-167.